**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Setiap manusia memerlukan pendidikan, baik pendidikan formal yang didapat dari bangku sekolah maupun pendidikan informal yang di dapat dari keluarga dan lingkungan sekitar. Pendidikan, yang dalam hal ini pendidikan formal di sekolah mempunyai manfaat yang begitu besar bagi manusia, diantaranya adalah untuk menjadikan manusia cerdas dan terampil, menjadikan manusia memiliki budi pekerti yang luhur dan berahklak mulia, meningkatkan kualitas dan tingkatan hidup manusia, meningkatkan taraf hidup dan derajad hidup manusia. Sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang, Sistem Pendidikan Nasional yaitu :

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pada pelaksanaan pendidikan, guru harus mempunyai hubungan yang baik dengan siswa dalam hal ini komunikasi dengan siswa harus terjalin dengan baik guna dalam proses pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Dalam proses pembelajaran, guru di tuntut untuk menyampaikan materi pembelajarannya dengan baik. Namun di Negara ini masih adanya seorang guru yang menyampaikan materi kepada siswa yang kurang efektif dalam proses pembelajaran, maka dari itu diperlukan sebuah alat atau media pembelajaran untuk membantu guru dalam menyampaikan materi yang akan di berikan di kelas guna mencapai keberhasilan proses belajar mengajar yang di inginkan.

Media pembelajaran adalah suatu alat yang di gunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan materinya kepada siswa di dalam kelas baik itu berupa visual maupun audiovisual, sehingga mendorong terciptanya proses belajar mengajar yang di inginkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sadiman (2002:6) mengemukakan bahwa “Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepenerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”.

Dikaitkan dengan pembelajaran, media dimaknai sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari pengajar kepada peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Satu hal yang perlu di ingat bahwa peranan media tidak akan terlihat apabila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dan tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan. Secanggih apa pun media tersebut, tidak dapat dikatakan menunjang pembelajaran apabila keberadaannya menyimpang dari isi dan tujuan pembelajarannya, maka dari itu harus lebih teliti dalam membuat media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran akan menimbulkan kegairahan belajar siswa, sifat pasif siswa dalam proses belajar mengajar dapat di atasi dan memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungannya dan kenyataan.

Sehubungan dengan media pembelajaran, pembelajaran di sekolah pada saat ini mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran paradigm pendidikan. Perkembangan pesat dibidang teknologi informasi khususnya internet, mempercepat aliran ilmu pengetahuan yang menembus batas-batas dimensi ruang, birokrasi, kemapanan, dan waktu. Program-program di internet bukan hanya menampilkan data dan informasi yang dapat ditransmisikan dengan kecepatan tinggi, tetapi juga ilmu pengetahuan yang dapat di akses secara tepat oleh penggunanya.

Kemajuan dan perkembangan teknologi sudah sedemikian menonjol, sehingga penggunaan alat-alat bantu mengajar seperti alat-alat audio, visual serta perlengkapan sekolah disesuaikan dengan perkembangan jaman tersebut. Dan juga harus disesuaikan dengan tuntutan kurikulum sesuai dengan materi, metode, dan tingkat kemampuan belajar siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik di sekolah.Namun untuk media presentasi, guru masih kurang dalam membuat media, rata-rata guru-guru sekarang membuat media presentasi yang standar padahal sekarang sudah banyak aplikasi presentasi yang lebih kreatif dan efektif.

Berbicara tentang media pembelajaran, kemajuan teknologi adalah salah satu faktor yang turut menunjang usaha pembaharuan penggunaan media pembelajaran. Di beberapa sekolah tentunya sudah menggunakan berbagai jenis media pembelajaran. Namun untuk media presentasi, saat ini para guru masih saja terpaku dengan penggunaan media presentasi yang standar sedangkan saat ini telah banyak media presentasi terbaru yang lebih inovatif dan bervariatif. Salah satunya yaitu media presentasi *Prezi* sebagai media pembelajaran yang inovatif berbasis tehnologi informasi dan komunikasi. media presentasi *Prezi* merupakan Media baru dalam pembelajaran, dimana media presentasi *Prezi* memiliki keunikan, yaitu dengan ciri khas *Zooming Presentasion* yang memungkinkan penggunanya untuk memperbesar atau memperkecil tampilan media presentasi mereka. Media presentasi *Prezi* dapatdigunakan untuk membuat presentasi linier yaitu presentasi yang berstruktur maupun non linier yaitupresentasi berbentuk peta pikiran atau *Mind Map*. Untuk presentasi dengan menggunakan media *Prezi* tidak membutuhkan banyak *Slide*, inilah keunikan dari media presentasi *Prezi*.

Media Pembelajaran adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda. tidak semua siswa dapat memahami pelajaran hanya dengan mendengarkan penjelasan guru, ada juga siswa yang dapat memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru melalui penjelasan secara visual/bergambar. Dengan penggunaan media presentasi *Prezi* diharapkan proses belajar mengajar menjadi tidak membosankan dan membuat siswa lebih aktif dan termotivasi.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMK 1 Muhamadiyah Marioriwawo, dalam proses belajar terlihat jelas siswa kurangan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, tidak sedikit siswa yang tidak memperhatikan gurunya yang menjelaskan di depan kelas. Hal ini terjadi karena media yang digunakan oleh guru kurang menarik minat siswa, maka dari itu guru sebaiknya menggunakan media yang lebih menarik, kreatif dan efektif sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar terkhusus dalam mata palajaran PKn.

Sehubungan uraian di atas, jelas bahwa pennggunaan media pembelajaran seperti media presentasi sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis tertarik mengkajinya melalui kajian ilmiah denga njudul “Pengaruh Penerapan Aplikasi *Prezi* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Pada Siswa kelas XI SMK 1 Muhammadiyah Kabupaten Soppeng”

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran penerapan media presentasi *Prezi* dalam pembelajaran PKn di kelas XI SMK 1 Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng ?
2. Bagaimanakah gambaran hasil belajar siswa setelah diajar menggunakan media presentasi *Prezi* dalam pembelajaran PKn di kelas XI SMK 1 Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng ?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media presentasi *Prezi* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas XI SMK 1 Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng ?
4. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui gambaran penerapan media presentasi *Prezi* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas XI SMK 1 Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa dengan menggunakan media presentasi *Prezi* dalam pembelajaran PKn di kelas XI SMK 1 Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media presentasi *Prezi* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas XI SMK 1 Muhammadiyah Marioriwawo Kabupaten Soppeng.
4. **Manfaat Penelitian (Teoritis dan Praktis)**

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Manfaat Teoritis**
2. Bagi lembaga pendidikan, menjadi bahan informasi untuk peningkatan kualitas pendidikan, khususnya melalui pembelajaran dengan menggunakan media presentasi.
3. Bagi peneliti, menjadi masukan dalam meneliti dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media presentasi
4. **Manfaat Praktis**
5. Guru/Peneliti

Sebagai masukan yang bermanfaat bagi guru dalam hal menggunkan media pembelajaran, sehingga guru tidak bingung dalam memilih media pembelajaran yang akan di gunakan.

1. Siswa

Mendorong siswa agar minat belajar meningkat dan bisa memecahkan masalah atau persolan yang dihadapi dalam mempelajari mata pelajaran IPS terpadu.

1. Sekolah
2. Memberikan masukan bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan strategi belajar mengajar yang tepat dalam usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan.
3. Mendorong sekolah untuk selalu mengembangkan media pemebelajran yang disesuaikan dengan perkembangan sekolahnya.